

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
COOPERATIVE LEARNING TIPE TGT DI KELAS X.1
SMA NEGERI 2 DUMAI**

TESIS



OLEH :

**PUASA SIMANJUNTAK
NIM 92584**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Puasa Simanjuntak, 2010. **Increased activity and results of Student Mathematics Learning by Method Cooperative Learning Type Using (TGT) in Grade X.₁ SMAN 2 Dumai.** Thesis. Master Program of State University of Padang.

Activities and mathematics learning output of degree's student of SMA N 2 Dumai are still low. The low students's activities are caused by the low of material concept understanding that finally impacts the low learning output. This research was aimed to enhance; (1) learning activities on students' mathematics through the implementation of cooperative learning model of type TGT; (2) students' mathematics learning outcomes through the implementation of cooperative learning model of type TGT.

This research is a classroom action research done at SMA Negeri 2 Dumai in 2009/2010 school year with a sample of X.1 grade students with the number of students who made up 34 of the 8 male students and 26 female students with the heterogeneous levels of ability. The study focused on the activities and results of student learning, student responses to the type TGT cooperative learning with the learning cycle 2. Each cycle consists of four steps of research planning, action, observation, and reflection. To get the data this research was using two instruments which is observation sheet learning activity that is observed in every cycle's end. The result of student's learning counted by passing grade classically which is got in every cycle. Student learning activities analyzed quantitatively as a percentage.

Based on the results of data analysis cycle I and cycle II shows that the activities and results of increased student learning. Student learning activities increased from an average of 76.46% to 94.14% on cycle I and student learning outcomes increased from 82.35% to 88.24% on cycle II. Based on the research results can be concluded that the implementation of cooperative learning TGT-type model can improve the activity and student learning outcomes.

ABSTRAK

Puasa Simanjuntak, 2010. ***Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode Cooperative Learning Tipe TGT di Kelas X₁ SMAN 2 Dumai***. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas X.1 SMAN 2 Dumai rendah. Rendahnya aktivitas siswa disebabkan oleh rendahnya tingkat pemahaman konsep materi pelajaran yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan : (1) meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa melalui penerapan model cooperative learning tipe TGT; (2) peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe TGT.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*) yang dilakukan di SMA Negeri 2 Dumai tahun pelajaran 2009/2010 dengan sampel siswa kelas X dengan jumlah siswa 34 orang yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 26 orang siswa perempuan dengan tingkat kemampuan yang heterogen. Kajian difokuskan pada aktivitas dan hasil belajar siswa, yang dilaksanakan dalam 2 siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari empat langkah penelitian yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Untuk mendapatkan data penelitian digunakan dua instrumen yaitu lembar observasi aktivitas belajar siswa yang diamati tiap pertemuan dan tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan tiap akhir siklus. Data aktivitas belajar siswa dihitung dengan menghitung persentase keaktifan siswa. Data hasil belajar siswa dihitung secara persentase pada tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang diperoleh setiap akhir siklus. Aktivitas belajar siswa dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil analisis data siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa meningkat dari rata-rata 76,46% (baik) pada siklus I menjadi 94,14% (baik sekali) pada siklus II dan hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata 82,35% pada siklus I menjadi 88,24% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : ***PUASA SIMANJUNTAK***
NIM : 9258

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed</u> Pembimbing I	_____	_____
<u>Prof. Dr. Firman, MS. Kons</u> Pembimbing II	_____	_____
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi / Konsentrasi	
<u>Prof. Dr.H. Mukhaiyar</u> NIP. 19500612 197603 1 005	<u>Prof. Dr. H. Suparno, M. Pd</u> NIP. 19511212 197604 1 001	

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Prof. Dr. Firman, MS,Kons</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Prof. Dr. H. Suparno, M.Pd</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Dr. Jasrial, M.Pd</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Mahasiswa : **PUASA SIMANJUNTAK**

NIM : 9258

Tanggal Ujian :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tesis dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan menggunakan Metode *Cooperatif Learning* Tipe TGT di Kelas X.1 SMA Negeri 2 Dumai adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Tesis ini merupakan murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan masukan dosen penguji.
3. Di dalam tesis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2010
Saya yang menyatakan

PUASA SIMANJUNTAK
NIM 92584

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 2 Dumai dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe TGT. Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, bahwa dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ungsi Antara Oku Marmai, M.Ed, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang mendalam dengan penuh kesabaran walaupun dalam suasana ditengah-tengah kesibukannya selalu memberikan motivasi yang tinggi kepada penulis mulai dari awal hingga akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, MS.Kons, selaku Pembimbing II yang tulus ikhlas memberikan bimbingan dan masukan sejak penyusunan sampai dengan selesainya tesis
3. Bapak Prof. Dr. H. Suparno, M.Pd, selaku ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNP dan selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, Bapak Prof. Dr. Gusril, selaku Direktur dan Asisten Direktur Pascasarjana UNP, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Abizar dan Bapak Dr. Jasrial, M.Pd yang telah memberikan masukan dan arahan selama penelitian dan penulisan tesis.

6. Bapak dan Ibu dosen pada Program Pascasarjana UNP, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Kepala Sekolah dan Majelis Guru SMA Negeri 2 Dumai, yang telah membantu dalam pengumpulan data di lapangan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh keluarga, khususnya istriku Upik Elita dan anak-anakku tercinta (Abang, Adit dan Dika) , yang selalu mendo'akan, memberikan dorongan, pengertian dan restunya sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang, atas segala bantuan dan kerjasamanya sejak mulai mengikuti perkuliahan sampai penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini.
10. Seluruh siswa SMA Negeri 2 Dumai khususnya kelas X.1 yang turut menyukseskan jalannya penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
Terakhir, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pendidikan.

Padang , 2010

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	9
1. Aktivitas Belajar Dalam Pembelajaran	
Matematika	9
2. Hasil Belajar Matematika	13
3. Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe TGT	19
B. Penelitian-Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Pemiikiran.....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34

C. Subyek Penelitian	35
D. Definisi Operasional	36
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	42
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Siklus I	45
1. Tahap Perencanaan.....	45
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	46
3. Observasi.....	55
4. Refleksi	65
B. Siklus II.....	68
1. Tahap Perencanaan.....	68
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan pada Siklus II.....	69
3. Observasi.....	74
4. Refleksi Siklus ke II.....	83
C. Kemajuan Antar Siklus	85
D. Pembahasan.....	89
E. Keterbatasan Penelitian.....	92
 BAB V. KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	93
B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	94
 DAFTAR RUJUKAN.....	96
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Hasil Belajar dan Persentase Ketuntasan Siswa kelas X Secara Klasikal SMA Negeri 2 Dumai	3
2. Tabel Perkembangan Hasil Belajar Siswa	16
3. Ragam faktor dan Elemennya	18
4. Skor Permainan TGT	26
5. Perhitungan Poin Turnamen untuk 2 Orang Pemain	27
6. Perhitungan Poin Turnamen untuk 3 Orang Pemain	27
7. Perhitungan Poin Turnamen untuk 4 Orang Pemain	27
8. Kriteria Penghargaan Kelompok.....	28
9. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.....	28
10. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Kooperatif TGT Siklus I.....	55
11. Penghargaan Kelompok pada Tournament I.....	62
12. Nilai Ulangan Harian Siklus I	64
13. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada II	74
14. Perolehan Skor Turnamen II	80
15. Nilai Ulangan Harian I	82
16. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	87
17. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	87
18. Perbandingan Ketuntasan Siswa	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Putaran Permainan pada Meja Turnamen	24
2. Penempatan Siswa pada Meja Turnamen	30
3. Kerangka Pemikiran.....	33
4. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	38
5. Grafik Perbandingan Aktifitas Siswa Antara Siklus I dan II	86
6. Perbandingan hasil Belajar TGT Siklus I dan II	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	98
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I	100
3. Lembar Kegiatan Siswa 1	105
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2	110
5. Lembar Kegiatan Siswa 2	115
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3	122
7. Lembar Kegiatan Siswa 3	127
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 4	134
9. Lembar Kegiatan Siswa 4	139
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 5	146
11. Lembar Kegiatan Siswa	151
12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	160
13. Soal Game Tournamen I	167
14. Kunci Jawaban TGT I	172
15. Perolehan Poin Pada Turnamen I	173
16. Kisi-kisi Ulangan Harian I	174
17. Soal Test Hasil Belajar I	175
18. Nilai Ulangan Harian Siklus I.....	180
19. Soal Game Tournamen II.....	181
20. Kunci jawaban TGT II	188
21. Perolehan Poin Pada Turnamen II	189
22. Kisi-kisi Ulangan Harian II.....	190
23. Soal Test Hasil Belajar II	191
24. Nilai Ulangan Harian Siklus II.....	196
25. Dokumentasi	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berpikir dengan intelektual tinggi, yang ditunjukkan oleh kemampuan penalaran logis, berpikir sistematis, kritis, cermat, dan kreatif serta mampu mengkomunikasikan gagasan terutama dalam memecahkan masalah. Kemampuan-kemampuan tersebut seyogianya dikembangkan melalui proses pembelajaran yang dirancang serta dikembangkan secara sengaja sehingga tujuan yang diinginkan terwujud pada diri siswa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berfungsi untuk membimbing siswa agar memiliki keterampilan, pengetahuan serta sikap positif. Materi yang diberikan serta aktivitas pembelajaran hendaknya ditata sedemikian rupa dalam bentuk program-program pembelajaran yang kondusif dengan metode yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pelaksanaan program pendidikan tersebut dimaksudkan untuk membantu siswa mengembangkan kepribadiannya sehingga diharapkan lebih mampu menghadapi tantangan hidup, baik pada masa sekarang maupun masa-masa mendatang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lembaga pendidikan menduduki peranan sangat penting dalam upaya menumbuhkembangkan siswa menjadi warga masyarakat yang berkualitas melalui proses belajar dan pembelajaran.

Belajar adalah kegiatan pribadi seseorang dalam menggunakan potensi pikiran dan nuraninya baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur agar memperoleh pengetahuan, membangun sikap, dan memiliki keterampilan tertentu.

Berdasarkan pengamatan di lapangan diketahui sebagian guru masih ada yang mengajar dengan cara yang kurang menarik dan membosankan, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat rendah, meskipun diadakan diskusi kelas biasanya akan didominasi oleh beberapa orang saja. Kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru (teacher's centered) artinya sebagian besar masih menggunakan metode ceramah sehingga guru lebih aktif dari pada siswa yang mengakibatkan proses belajar menjadi kaku, kurang mendukung pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa terutama dalam hal pemecahan masalah.

Pemahaman siswa terhadap makna pembelajaran masih rendah di SMA Negeri 2 Dumai khususnya kelas X pada konsep logika karena siswa jarang dihadapkan pada peristiwa konkrit yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak terjadi inovasi dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang inovatif, yang relevan dengan keterlibatan dan peran aktif siswa dalam pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan keterkaitannya dengan permasalahan dalam

kehidupan sehari-hari. Salah satu dari pembelajaran tersebut adalah pembelajaran yang menekankan agar siswa sendiri yang membangun pengetahuannya, sedangkan guru merancang kegiatan pembelajaran siswa untuk meningkatkan atau mengubah pengetahuan awalnya yang berkaitan dengan aktivitas hidup sehari-hari, dimana siswa dituntun untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Apabila disikapi lebih lanjut, jika strategi pembelajaran yang kurang menarik dilakukan oleh guru matematika maka tidak jarang menyebabkan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Kondisi ini ditunjukkan oleh rendahnya nilai yang diperoleh siswa. Sebagai contoh di kelas X SMA Negeri 2 Dumai seperti pada Tabel 1 berikut yang menggambarkan rendahnya rata-rata nilai hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar pada ulangan semester 1 tahun pelajaran 2009/2010.

Tabel 1. Rata-rata nilai hasil belajar dan presentase ketuntasan siswa kelas X secara klasikal SMA Negeri 2 Dumai

Kelas	Jumlah siswa	Persentase siswa tuntas		Persentase siswa tidak tuntas		Keterangan
		Jlh	%	Jlh	%	
X ₁	34	23	70,58	11	29,42	Tidak tuntas
X ₂	33	14	42,42	19	57,58	Tidak tuntas
X ₃	32	13	40,63	19	59,37	Tidak tuntas
X ₄	34	16	47,05	18	52,95	Tidak tuntas
X ₅	34	15	44,12	18	55,88	Tidak tuntas

Sumber : Guru Matematika SMA N 2 Dumai

Berdasarkan informasi dari guru matematika tidak efektifnya pembelajaran yang dilakukan guru tersebut diduga akibat kurang tepatnya guru dalam menggunakan strategi pembelajaran. Hal ini ditandai adanya kecenderungan guru dalam mengajarkan materi tersebut dengan metode ceramah secara klasikal.

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada siswa guru harus melakukan inovasi pembelajaran yang mengarahkan siswa lebih aktif secara kelompok besar maupun dalam kelompok kecil. Untuk lebih mengaktifkan peran siswa dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT, pada pembelajaran ini menuntut siswa belajar lebih aktif, mandiri dan bertanggung jawab. Pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki ciri-ciri yang khas yaitu pada akhir pembelajaran akan diadakan game tournament yang membuat siswa bersemangat mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak kaku, mereka bermain dan rileks yang sangat berbeda dengan *teacher's centered*. Oleh karena itu peneliti berharap melalui *cooperative learning* tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu peneliti berharap melalui inovasi *cooperative learning* tipe TGT ini dapat merubah paradigma guru dalam melakukan pembelajaran, dari guru sebagai pusat belajar (*teacher's centered*) beralih menjadi siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered*).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka peneliti menerapkan suatu model pembelajaran yaitu *cooperative learning* tipe TGT untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas X₁ SMA Negeri 2 Dumai.

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa hal yang teridentifikasi dari rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya matematika di kelas X₁ SMA Negeri 2 Dumai antara lain sebagai berikut:

1. Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar sangat rendah. Meskipun diadakan diskusi kelas, biasanya akan didominasi oleh beberapa orang saja.
2. Pembelajaran matematika masih bersifat *teacher's centered*. Artinya sebagian besar masih mendominasi kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan ceramah, sehingga kurang terbuka pada tuntutan pembaharuan atau inovasi sebagaimana tuntutan kurikulum. Pendekatan belajar ini mengakibatkan guru lebih aktif sedangkan siswa pasif yang akan membuat pelajaran matematika membosankan karena hanya menerima apa yang dikatakan guru saja.
3. Pemahaman siswa terhadap makna pembelajaran masih rendah, karena siswa jarang dihadapkan pada peristiwa konkrit karena dalam pembelajaran guru tidak menggali pengalaman sehari-hari siswa. Pada hal dapat belajar lebih mudah tentang sesuatu yang nyata dan dapat diamati melalui panca indranya.
4. Kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa kurang, sehingga jika permasalahan dalam bentuk konsep justru guru yang memecahkannya, selanjutnya dijelaskan kepada siswa.

5. Nilai hasil belajar siswa masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
6. Pelaksanaan evaluasi yang dikembangkan oleh guru lebih banyak berorientasi pada hasil belajar dan mengabaikan proses, sehingga menyebabkan siswa dipaksa untuk menghafal rumus-rumus, sedangkan proses pembelajarannya berada diluar jangkauan penilaian guru.

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah yang menyebabkan masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar matematika, peneliti membatasi penelitian ini pada salah satu faktor yaitu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika di kelas X₁ SMA Negeri 2 Dumai kurang tepat seperti apa yang diharapkan dan sebagai alternatif maka digunakanlah metode pembelajaran kooperatif tipe TGT. Untuk itu bahasan masalah dibatasi hanya menyangkut tentang bagaimana penggunaan metode kooperatif tipe TGT tersebut.

D. Perumusan Masalah.

Adapun yang menjadi rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas-aktivitas apakah yang dapat ditingkatkan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas melalui pendekatan *cooperative learning* tipe TGT.
2. Tindakan-tindakan pembelajaran TGT apakah yang dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa melalui *pendekatan cooperative learning* tipe TGT.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Peningkatkan aktivitas belajar matematika siswa melalui penerapan model *cooperative learning* tipe TGT.
2. Peningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui tindakan-tindakan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe TGT.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pendidikan:

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe TGT pada konsep-konsep lain, sehingga meningkatkan kemampuan-kemampuan siswa, misalnya dalam pemecahan masalah pembelajaran matematika dan sebagai model pembelajaran alternatif dalam rangka menerapkan model *cooperative learning* tipe TGT dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, penelitian ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menjadi pebelajar mandiri, dan mengembangkan kemampuannya secara optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Dumai, dapat dijadikan rujukan dalam membuat kebijakan, mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan tentang model-model pembelajaran beserta penerapannya dalam proses pembelajaran matematika, menambah wawasan peneliti, menjadi sumber literatur dan masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.